

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan bagian penting dalam sejarah kehidupan manusia, baik dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa maupun bernegara. Dampak terhadap pentingnya sebuah pendidikan dimana manusia dapat menciptakan suatu peradaban dari zaman ke zaman. Seiring dengan gerak perkembangan tersebut, manusia di tuntut untuk berkomitmen menjadikan pendidikan sebagai tempat mendapatkan ilmu pengetahuan sekaligus membimbing dan membentuk moral dan karakter kehidupan manusia.

Dewasa ini, potret perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat telah menimbulkan beberapa pergeseran maupun tantangan dalam dunia pendidikan. Bukti kongkrit munculnya pergeseran tersebut adalah level kebijakan pendidikan hanya terpusat pada pembangunan infrastruktur berupa semakin tingginya biaya sekolah. Sementara tantangan yang di hadapi menyangkut dengan proses pembelajaran masih sangat jauh dari kualitas. Jika ditelusuri lebih jauh salah satu aspek paling mendasar dari problematika sebuah lembaga pendidikan terdapat pada penekanan manajemen dan strategi kebijakan pimpinan dalam penataan kedisiplinan dan kinerja guru.

Sebagai tolak ukur keberhasilan kepala sekolah dalam pelaksanaan meningkatkan kinerja guru disekolah adalah sampai sejauh mana perubahan yang telah dicapai. Keberhasilan ini tentu didukung oleh pengetahuan yang dimiliki oleh kepala sekolah terhadap penerapan strategi itu sendiri, khususnya dalam meningkatkan kinerja guru yang baik.

Sekolah MI (Madrasah Ibtida'iyah) Merupakan satuan pendidikan yang paling urgen keberadaannya dalam meningkatkan mutu pendidikan secara optimal, tentunya tidak lepas pula dari strategi dalam meningkatkan kinerja guru oleh kepala sekolah untuk memperoleh gambaran tentang kesiapan guru secara administratif, psikologi dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan disiplin dalam menjalankan tugas yang secara langsung mengarah pada tujuan organisasi. Sehingga kepala sekolah haruslah memahami langkah-langkah pokok manajemen, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengawasi proses pendidikan disekolahnya, Dalam sistem peningkatan ini kepala sekolah berperan sebagai supervisor harus memiliki keterampilan dalam menampilkan kepemimpinan timnya (*team leadership*) sebagai manajer, pemimpin dan inovator disekolahnya, yang mampu menjalankan kinerjanya dengan dengan baik.

Pada konteks lain, manakalah pendidikan yang didasari strategi yang sangat tepat diterapkan untuk mata pelajaran, dimana perilaku-perilaku yang tampak tersebut di analisis dan dinilai melalui tes kinerja. Oleh karena itu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dapat terefleksi dalam tugasnya sebagai seorang pelaksana kegiatan, sehingga dalam meningkatkan kinerja dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan merencanakan, melaksanakan dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi etos kerja dan disiplin professional guru.

Untuk dapat menghasilkan kinerja yang berkualitas, maka diperlukan strategi yang baik yaitu diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan kegiatan umpan balik dalam menyusun rencana kembali. Strategi kepala sekolah tersebut, merupakan proses keseluruhan dari organisasi sekolah, serta harus dilakukan secara berkesinambungan karena perubahan yang terjadi selalu dinamis dan serta tidak bisa diprediksi, sehingga kepala sekolah maupun tenaga

kependidikan harus selalu siap dihadapkan pada kondisi perubahan akan selalu terjadi dan menuntut adanya penyesuaian, sehingga kita dapat mengatasi perubahan tersebut dengan penuh persiapan.

Hal yang masih menjadi fakta data awal lapangan dari strategi yang diambil oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah ada 4 strategi yang diterapkan yaitu : (1) Memajukan komitmen pendidikan, (2) Menanamkan kebersamaan, (3) Sikap Tanggung jawab dan kedisiplinan, (4) Motivasi serta pembinaan. Namun kecenderungan yang dihadapi di MI (Madrasah Ibtida'iyah) AL-Khairat Kota Gorontalo, kinerja guru belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan kepala sekolah dalam menyusun strategi yang tepat dalam hal sumberdaya sekolah, dalam kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program sekolah yang menyangkut dengan pengembangan kurikulum pembelajaran, pengelolaan ketenagaan, sarana dan sumber belajar.

Dalam meningkatkan kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah belum efektif karena masih terdapat kurangnya kerja sama dalam memajukan pendidikan. kurangnya kedisiplinan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah, kurangnya rasa percaya diri sebagai seorang pendidik, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya tenaga pengajar dan kurangnya memanfaatkan kedisiplinan ilmu yang didapatkan.

Memperhatikan permasalahan tersebut, peneliti berasumsi bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Sesungguhnya tidak dapat dipungkiri bahwa pencapaian tujuan dalam meningkatkan kinerja guru tidak dapat terealisasi karena adanya kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapannya yang berindikasi pada: (1) sebagian guru merasa sudah berpengalaman sehingga merasa tidak perlu diberikan

peningkatan terhadap kinerjanya, (2) Guru cepat merasa puas dengan prestasi kerja yang dicapainya, (3) sarana dan prasarana yang belum memadai.

Berdasarkan realitas yang dikemukakan tersebut bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI (Madrasah Ibtida'iyah) belum maksimal, sehingga perlu untuk dilakukan pengkajian secara ilmiah dan diidentifikasi melalui suatu penelitian. dengan formulasi judul "*Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*"

## **B. Fokus Penelitian**

Bedasarkan konteks penelitian, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Faktor Internal ( kekuatan dan Kelemahan ) penyusunan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI (Madrasah Ibtida' iyah ) Al-Khairat Kota Gorontalo .
2. Identifikasi faktor eksternal ( Peluang dan Tantangan ) penyusunan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di (Madrasah Ibtida' iyah ) Al-Khairat Kota Gorontalo .
3. Strategi-strategi prioritas dalam meningkatkan kinerja guru di (Madrasah Ibtida' iyah ) Al-Khairat Kota Gorontalo .

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan gambaran tentang identifikasi faktor internal penyusunan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.
2. Untuk mengetahui identifikasi faktor Eksternal penyusunan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru

3. Untuk mengetahui bagaimana strategi-strategi prioritas dalam meningkatkan kinerja guru

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di dapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai perlunya diadakan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.
2. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu acuan untuk bekerja lebih professional dan menyadari akan pentingnya kinerja guru.
3. Bagi peneliti, bahwa upaya peningkatan kinerja kerja guru merupakan eksistensi terhadap terwujudnya kualitas pendidikan.